

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian dengan judul “Prinsip Kesopanan Pada Keterangan Instagram Mark Zuckerberg (Pendekatan Cyberpragmatics)”. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama yaitu untuk mengklasifikasi prinsip kesopanan dalam pendekatan *cyberpragmatics* yang diterapkan oleh Mark Zuckerberg pada keterangan Instagram. Serta menganalisis makna dari prinsip kesopanan yang diterapkan oleh Mark Zuckerberg pada keterangan Instagram.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, selama tahun 2022 Mark Zuckerberg mengunggah sebanyak 60 unggahan yang disertai dengan keterangan. Kemudian dari 60 data keterangan tersebut telah dilakukan analisis terhadap tindak kesopanan yang didominasi oleh jenis *Bald on record* mencakup tindakan komunikasi yang langsung, tegas, dan tanpa basa-basi, yang ditemukan dalam 41 data keterangan. Ini menunjukkan bahwa Mark Zuckerberg lebih dominan menyampaikan informasi secara lugas tanpa ada usaha untuk meminimalkan ancaman terhadap wajah penutur. Selanjutnya *Positive politeness*, yang menekankan pada pendekatan yang lebih ramah, menunjukkan keakraban kepada lawan tuturnya, ditemukan dalam 33 data keterangan. Hal ini menunjukkan bahwa Zuckerberg juga berusaha untuk menciptakan hubungan yang baik dengan lawan tuturannya dengan menggunakannya beberapa elemen penghargaan, dan dukungan. Sementara itu, *Negative politeness*

yang menitikberatkan pada penghindaran konflik dan upaya untuk mengurangi gangguan, hanya terdapat dalam 8 data keterangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk bisa memperdalam kembali penelitian dengan perspektif cyberpragmatics atau dapat fokus dalam meneliti sebuah fenomena yang terjadi pada ruang lingkup internet secara lebih mendalam. Peneliti juga berharap penelitian selanjutnya mendapatkan pembaruan baik dari teori tindak kesopanan maupun mengenai teori *cyberpragmatics*.